BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : SUARA PEMBARUAN
Subyek : Pemanasan Global
Edisi : 9/Oktober/2007
Hari : Selasa
Halaman : 18

Perlambat Pemanasan Global, Hotel Diminta Terapkan "Green Tourism"

[JAKARTA] Kelangsungan pariwisata nasional dan internasional terancam Isu pemanasan global. Di tingkat ASEAN ancaman pemanasan global bagi kelangsungan pariwisata telah melahirkan kesepakatan untuk memberikan penghargaan *Green Tourism* pada hotel-hotel di negara-negara ASEAN yang menerapkan pengelolaan hotel ramah lingkungan.

Menurut Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, I Putu Laksaguna, penghargaan tersebut "dilahirkan" untuk melindungi lingkungan dari bahaya pemanasan global yang dapat mengancam kelangsungan pariwisata di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Di Indonesia, Laksaguna, sejumlah hotel telah menerapkan pola pengelolaan yang ramah lingkungan. Misalnya dengan memberikan peringatan pada tamu-tamu hotel untuk tidak mencuci handuk dan seprai setiap hari. Karena penggunaan detergen dapat mencemari lingkungan dan berdampak mempercepat terjadinya pemanasan global.

"Kalau kita lihat di sejumlah hotel Indonesia terpasang kertas peringatan yang diletakkan di kamar mandi. Biasanya isinya meminta agar para tamu hotel tidak menaruh handuk bekas pakai di lantai setiap hari, sehingga petugas kebersihan kamar hotel tidak akan mencucinya. Dengan tidak terlalu sering mencuci handuk, maka para tamu hotel telah membantu pihak hotel untuk meminimalisasi penggunaan sabun detergen yang dapat mencemari lingkungan," papar Laksaguna ketika ditemui *SP* usai acara *talkshow* bertema *Lapangan Kerja Pariwisata untuk Perempuan* di Jakarta, baru-baru ini.

Bahan Bakar

Menurut Putu, tak dapat dimungkiri sektor pariwisata turut menyumbang penyebab terjadinya pemanasan global. Di antaranya dari segi transportasi. Penggunaan bahan bakar kendaraan pengangkut turis, telah ikut mencemari lingkungan. Selain bakan bakar mobil, bahan bakar pesawat juga bisa menjadi penyebab tercemarnya lingkungan.

"Apalagi kalau yang digunakan mesin jet. Terlebih mobilitas para turis sangat tinggi, sehingga penggunaan transportasi yang ramah lingkungan tentu akan berdampak positif untuk memperlambat terjadinya pemanasan global," urainya.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Putu mengatakan, saat ini isu mengenai pemanasan global kerap dibicarakan dalam pertemuan organisasi-organisasi pariwisata tingkat dunia. sejumlah seminar tingkat internasional juga telah digelar untuk mencari solusi dari ancaman pemanasan global.

Pemanasan global, kata Putu, merupakan ancaman besar bagi kelangsungan pariwisata di Indonesia. Pemanasan global dapat menenggelamkan sejumlah pulau-pulau di Indonesia, yang juga merupakan salah satu objek wisata Indonesia. [Y-6]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup